

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bersumber pada hasil penelitian “Efektivitas Model *Problem Based Learning* Berbasis Budaya Banten Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis IPS Siswa Kelas VI di SDN Serang 13” maka diperoleh kesimpulan yang dirincikan sebagai berikut:

1. Berlandaskan pengujian *independent t-test* dengan perhitungan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 tidak diterima dan H_a diterima. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwasanya pemanfaatan model *problem based learning* berbasis budaya Banten efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis IPS siswa kelas VI di SDN Serang 13. Skor rata-rata *posttest* di kelas eksperimen sebesar 74 menyiratkan adanya peningkatan dan jauh lebih besar jika diperbandingkan dengan dengan skor rata-rata *posttest* di kelas kontrol yakni 63. Berkenaan dengan pengujian normalitas *kolmogorov-Smirnov* membuktikan bahwa data *pretest-posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal dengan nilai sig. *pretest* $0,113 > 0,05$ dan nilai sig. *posttest* $0,200 > 0,05$ serta hasil uji homogenitas yang bersifat homogen dengan nilai sig. $0,141 > 0,05$.
2. Sesudah pemanfaatan model *problem based learning* berbasis budaya Banten, siswa kelas VI di SDN Serang 13 mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPS. Pernyataan tersebut berlandaskan dengan hasil pengujian uji *paired t-test* dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga membuktikan bahwasanya terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis IPS siswa kelas VI di SDN Serang 13 setelah pemanfaatan model *problem based learning* berbasis budaya Banten. Diperkuat juga berlandaskan dengan perhitungan analisis uji *N-Gain* dengan skor *N-*

gain 0,3294 yang berada pada rentang pembagian nilai skor *N-gain* $0,3 \leq g \leq 0,7$ yang termasuk ke dalam kategori peningkatan sedang.

B. Rekomendasi

Bersumber dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, izinkan peneliti menyampaikan saran yang dituliskan sebagai berikut:

- 1) Kepada kepala sekolah, direkomendasikan untuk dapat membuka kesempatan seluas-luasnya bagi para guru supaya ikut serta pembinaan baik yang diadakan oleh pemerintah ataupun pelatihan profesionalitas lainnya sebagai upaya mendorong kualitas guru yang kompeten dan mumpuni dalam memahami karakteristik dan gaya belajar siswa.
- 2) Bagi para guru, direkomendasikan untuk terus belajar mengembangkan kompetensi yang dimiliki dan memahami strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman supaya siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan perasaan yang menyenangkan namun tetap bermakna bagi pencapaian hasil belajar siswa.
- 3) Bagi mahasiswa lain yang tertarik sebagai calon guru ataupun guru pemula direkomendasikan untuk menanamkan tekad kepada diri sendiri bahwa sebagai guru memiliki urgensi bagi keberhasilan proses pembelajaran di kelas yang bermakna bagi siswa, sehingga akan berdampak kepada cara mengajar yang baik dan kompeten.
- 4) Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan berlandaskan komparasi desain model pembelajaran berbasis masalah lainnya dengan fokus penyempurnaan dan penyampaian topik yang mampu mendorong siswa untuk meningkatkan kompetensi dalam dirinya. Sehingga penelitian selanjutnya akan memiliki peranan penting kedepannya sebagai sumber ilmu dan pengetahuan akan pentingnya kompetensi guru dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna.